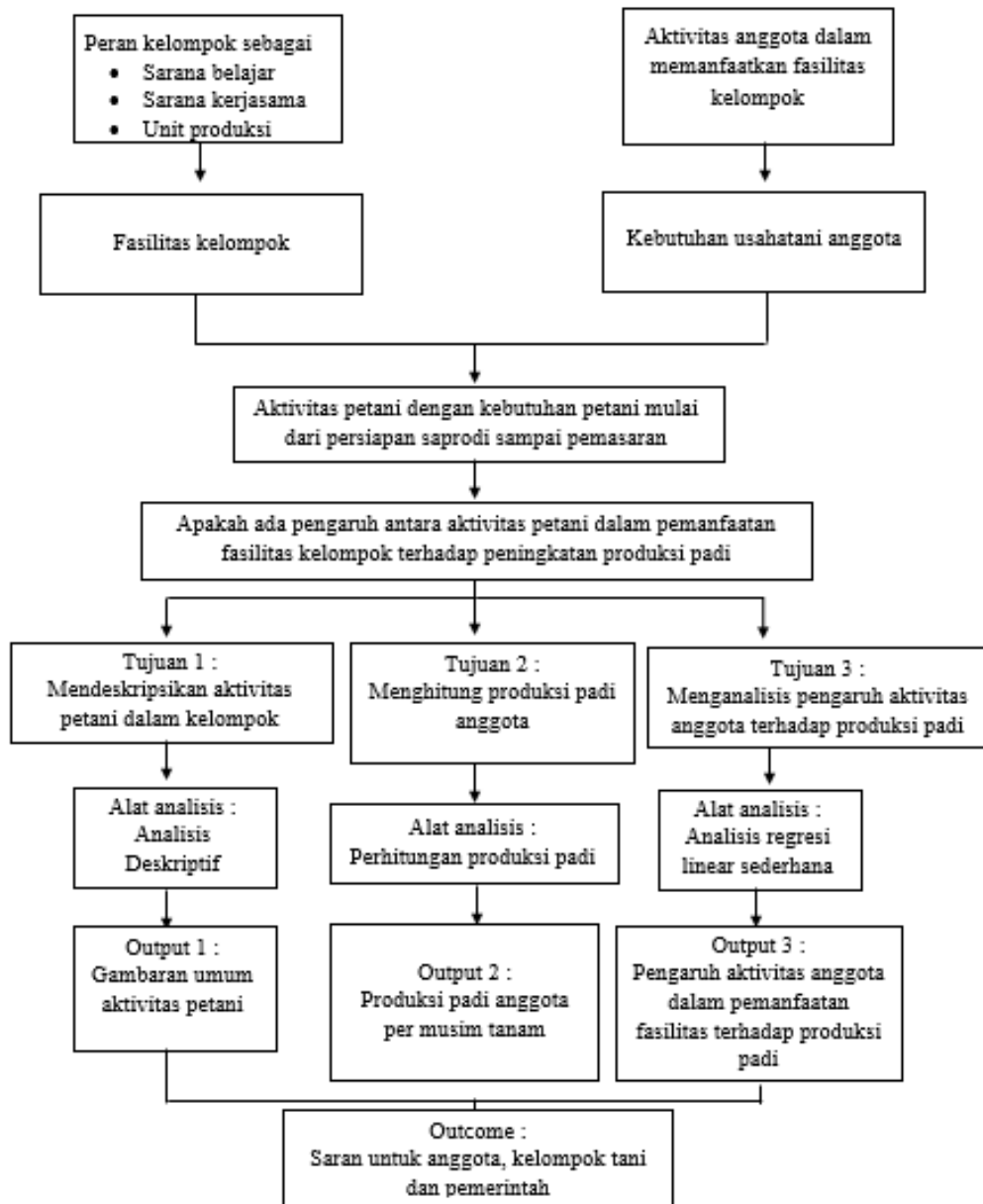


BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Kerangka Pemikiran



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Terbentuknya kelompok tani pada dasarnya berfungsi untuk menjadi sarana belajar, sarana kerjasama dan sebagai unit produksi. Fungsi-fungsi tersebut berkaitan dengan kebutuhan anggota dalam menjalankan usahatani. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung sebagai anggota untuk memenuhi kebutuhannya. Kelompok Tani Bancak memfasilitasi anggota mulai dari persiapan sarana produksi sampai ke tahap pemasaran. Anggota dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk memenuhi usahatani. Anggota yang memanfaatkan fasilitas kelompok dapat berdampak pada produksi yang dihasilkan. Penelitian ini mengenai pengaruh aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok terhadap produksi padi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas anggota dalam kelompok menggunakan analisis deskriptif, menghitung produksi padi anggota melalui penghitungan produksi dan menganalisis pengaruh aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok terhadap produksi padi menggunakan analisis linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah dapat menjadi pedoman anggota untuk dapat memanfaatkan fasilitas kelompok, saran atau rekomendasi bagi kelompok untuk menjalankan fungsinya dan referensi bagi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan petani lewat kelompok tani serta menyalurkan bantuannya.

3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 21 Januari 2017 sampai 27 Februari 2017 di Kelompok Tani Bancak Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Lokasi penelitian ditentukan karena Kelompok Tani Bancak memiliki lahan yang

cukup luas yaitu sebesar 74,7hektar di Kecamatan Gabus, memiliki kegiatan dan anggota aktif yang digambarkan dengan terlaksananya pertemuan rutin serta jalannya fungsi organisasi yang dirasakan manfaatnya oleh anggota.

3.3. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan metode pengambilan data secara sensus. Sensus adalah pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Sensus dilakukan kepada seluruh anggota Kelompok Tani Bancak yang berjumlah 78 orang (Nurhayati, 2008). Seluruh anggota Kelompok Tani Bancak harus diteliti satu-persatu dalam metode sensus ini.

3.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden yaitu seluruh anggota Kelompok Tani Bancak dengan bantuan instrument kuesioner. Data primer yang digunakan terdiri dari jumlah produksi padi, luas lahan kelompok, aktivitas anggota dan lain-lain. Data sekunder terdiri dari profil kelompok tani, luas wilayah kecamatan Gabus dan lain-lain.

3.5. Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis secara deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum aktivitas

anggota Kelompok Tani Bancak, Desa Gabus Kecamatan Gabus. Analisis kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok terhadap produksi padi.

Sebelum dilakukan pengambilan data, kuesioner terlebih dahulu diuji dengan asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji realibilitas dan uji validitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan statistik uji yaitu Kolmogorov Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi 5%. Pedoman pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 5% adalah bila nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), distribusi tidak normal sedangkan bila nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka distribusi normal (Kuntoro, 2007).

Hipotesis diuji menggunakan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh antara aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok tani terhadap produksi padi. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Produksi Padi (Kg/musim tanam)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Aktivitas anggota dalam kelompok yang dijelaskan oleh indikator X1, X2, X3, X4, X4, X5, X6 dan X7

| | |
|----|--|
| X1 | = Pembelian sarana produksi (Skor) |
| X2 | = Frekuensi penggunaan alat pengolahan lahan (Skor) |
| X3 | = Frekuensi penggunaan alat pemeliharaan tanaman (Skor) |
| X4 | = Frekuensi penggunaan alat panen (Skor) |
| X5 | = Panen yang dijual ke kelompok (Skor) |
| X6 | = Peminjaman dana (Skor) |
| X7 | = Frekuensi kehadiran pertemuan kelompok (Skor) |

(Algifari, 1997)

Pengujian dalam uji regresi sederhana diawali dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 : b = 0$, artinya tingginya aktivitas kelompok tidak berpengaruh terhadap tingginya produksi padi.
- $H_1 : b \neq 0$, artinya tingginya aktivitas kelompok berpengaruh terhadap tingginya produksi padi.

Penghitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS yang menghasilkan angka-angka statistik yang diperlukan dalam analisis. SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana sehingga lebih mudah dimengerti (Putra *et al.*, 2014). Angka yang dihasilkan dari SPSS seperti koefisien regresi, t, dan koefisien determinasi dan (r^2). Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Artinya r^2 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh tingginya aktivitas kelompok terhadap tingginya produksi padi. Membuat keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0). Nilai F ratio dapat digunakan dalam pengujian untuk mengetahui apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen (Algifari, 1997).

3.6. Batasan Pengertian dan Konsep Pengukuran

1. Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender.
2. Produksi adalah serangkaian kombinasi dari beberapa input yang melalui tahap pengolahan hingga menjadi barang akhir, sampai yang berkaitan dengan proses pengemasan, penyimpanan, pendistribusian, pengangkutan, dan sampai pada pemasaran produk. Produksi padi diukur dengan satuan kilogram pada musim terakhir panen.
3. Aktivitas anggota dalam kelompok adalah pemanfaatan fasilitas kelompok tani oleh anggota untuk memaksimalkan produksi hasil usahatani. Aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok yaitu pembelian sarana produksi, penggunaan alat pengolahan lahan, penggunaan alat

pemeliharaan tanaman, penggunaan alat panen, pemasaran, peminjaman dana dan pertemuan kelompok.

4. Sarana produksi dalam pertanian terdiri dari alat-alat pertanian, pupuk, benih dan pestisida.
5. Pembelian sarana produksi, yang meliputi pupuk dan benih dihitung menggunakan skala ordinal dengan menggunakan skor. Skala ordinal berasumsi bahwa nilai suatu variabel dapat diurut berdasarkan tingkatan atribut atau sifat yang dimiliki oleh variabel yang ada pada unit observasi (Djaali dan Mujiono, 2007). Klasifikasi skor pada pembelian pupuk dan benih adalah sebagai berikut :

Pupuk :

- 0kg – 100 kg = 1
- 101 kg – 200 kg = 2
- 201 kg – 300 kg = 3
- 310 kg – 400 kg = 4

Benih :

- 0 kg – 5 kg = 1
- 6 kg – 10 kg = 2
- 11 kg – 15 kg = 3
- 16 kg – 20 kg = 4

6. Penggunaan alat pengolahan lahan berupa traktor bertujuan untuk membalikan tanah sehingga mempermudah perakaran masuk ke dalam tanah . Klasifikasi skor pada penggunaan traktor adalah sebagai berikut :

- 0 kali = 1
- 1 kali = 2
- 2 kali = 3
- 3 kali = 4

7. Penggunaan alat pemeliharaan tanaman berupa *sprayer* dapat membantu penyiraman baik pupuk maupun pestisida agar lebih efektif dan efisien.

Klasifikasi skor pada penggunaan *sprayer* adalah sebagai berikut :

- 0 kali = 1
- 1 kali = 2
- 2 kali = 3
- 3 kali = 4

8. Penggunaan alat panen berupa *power thresher* membantu proses panen anggota dengan merontokkan padi hasil panen lebih cepat dan efisien.

Klasifikasi skor pada penggunaan *power thresher* adalah sebagai berikut :

- 0 kali = 1
- 1 kali = 2
- 2 kali = 3
- 3 kali = 4

9. Pemasaran hasil panen anggota melalui kelompok hanya dapat dilakukan dengan bagi anggota yang mengolah padinya secara organik berupa beras sehat. Penghitungan skor dalam pemasaran sebagai berikut :

- Dijual ke kelompok = 0
- Tidak dijual ke kelompok = 1

10. Peminjaman dana pinjaman anggota mendukung kemajuan usahatani yang dapat berupa uang, pinjaman atau bentuk lainnya. Klasifikasi peminjaman dana anggota adalah sebagai berikut :

- Rp 0 – Rp 500.000 = 1
- Rp 501.000 – Rp 1.000.000 = 2
- Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 = 3
- Rp 1.501.000 – Rp 2.000.000 = 4

11. Pertemuan kelompok adalah komunikasi antara beberapa orang dalam suatu kelompok seperti dalam rapat untuk menyalurkan pendapatnya.. Pertemuan kelompok dinilai berdasarkan frekuensi kehadiran dalam pertemuan. Klasifikasi pemberian skor pada kehadiran pertemuan kelompok pada musim terakhir adalah :

- 1 kali = 1
- 2 kali = 2
- 3 kali = 3
- 4 kali = 4